

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Studi deskriptif komparatif. tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan perbedaan kemampuan musikalitas siswa laki-laki dan perempuan di Sekolah Dasar Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 14) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan Teknik pengambilan sampel yang pada umumnya digunakan secara acak, pengumpulan data berupa instrument penelitian, dan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif komparatif. Pengertian deskriptif menurut (Nazir, 2005) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (sugiyono, 2006) mengungkapkan metode komparatif dilakukan untuk membandingkan perbedaan maupun persamaan dua atau lebih fakta dan sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif komparatif ialah suatu metode penelitian yang meneliti mendeskripsikan suatu fenomena status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan cara membandingkan perbedaan maupun persamaan pada dua atau lebih variabel dari suatu sifat objek yang diteliti.

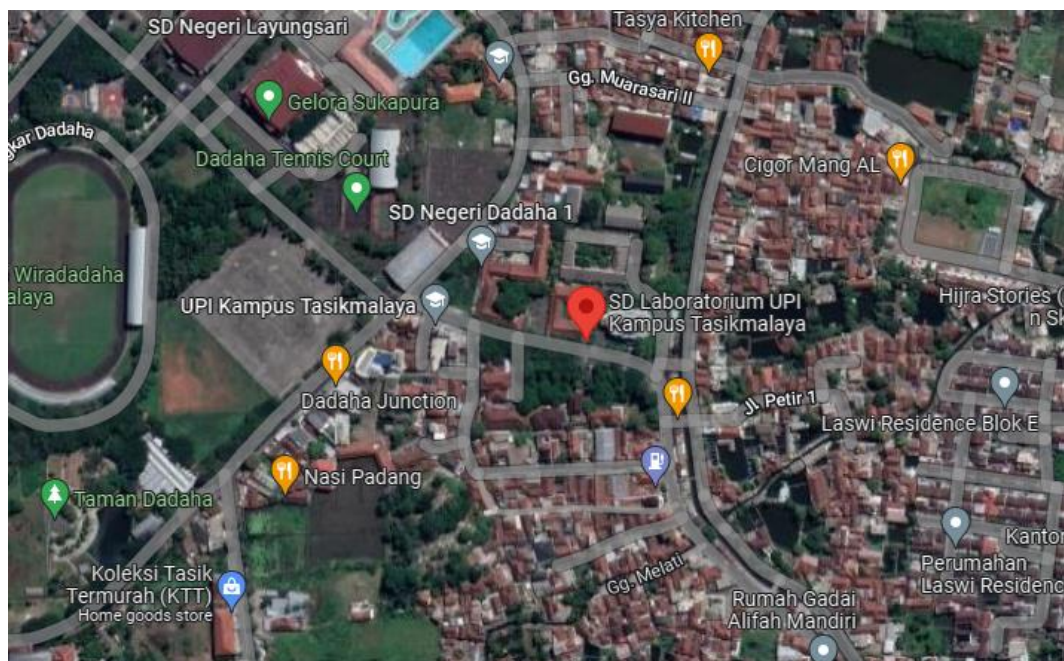
Studi Komparatif merupakan sebuah studi survei deskriptif yang dilakukan dengan cara membandingkan suatu persamaan atau perbedaan sebagai fenomena

untuk mencari faktor dan situasi bagaimana yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut (Cahyaningrum, 2019, hlm 23). Dalam hal ini peneliti akan melakukan studi komparatif atau membandingkan kemampuan musikalitas siswa antara siswa SD laki-laki dan siswa perempuan dengan dilakukannya survei di SD Laboratorium UPI.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi wilayah yaitu salah satu sekolah dasar di Kota Tasikmalaya yakni SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya. Berikut Denah Lokasi Sekolah Dasar Laboratorium UPI Kampus tasikmalaya :



Gambar 3. 1 Denah Lokasi Sekolah Dasar Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya Sumber :Dokumentasi Penulis

1.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 hlm 116) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti

Ian Andriana, 2022

STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MUSIKALITAS PADA SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN DI SEKOLAH DASAR LABORATORIUM UPI KAMPUS TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling yang merupakan teknik sampling probability. Menurut Sudaryono, (2018, hlm, 169) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam menentukan jumlah ukuran sampel, peneliti menggunakan metode Slovin yang dijadikan dasar sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena dalam penelitian ini jumlah populasi sekolah dasar laboratorium diketahui berjumlah 280 siswa, maka penulis menggunakan rumus Slovin agar penelitian dapat lebih mudah. Agar lebih jelas penentuan sampel menurut rumus solvin dapat dipahami sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas Kesalahan Toleransi (Margin Error)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin. Ukuran sampel minimal dapat dihitung sebagai berikut :

$$n \frac{280}{(280)(0.05)^2 + 1} = 100$$

Jumlah Siswa laki-laki dan perempuan di SD Laboratorium UPI Tasikmalaya sebanyak 280 Siswa dari 12 rombongan kelas. Berikut merupakan sebaran data sampel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Data Penyebaran

No	Jenjang Kelas	Total Responden
1	Kelas 2	24
2	Kelas 3	24
3	Kelas 4	24
4	Kelas 5	24
5	Kelas 6	24
Total Jumlah Responden		120

1.3 Variabel Penelitian

Cahyaningrum (2019, hlm 2) merumuskan bahwa variable penelitian merupakan suatu tanda atau sifat maupun nilai seseorang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu kemampuan musikalitas siswa SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya dan dua variable terikat yaitu Siswa laki-laki dan siswa Perempuan di Sekolah Dasar di SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar memudahkan pelaksanaan dalam penelitian sehingga dapat diolah dengan baik. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes untuk mengukur kemampuan musikalitas siswa. Menurut (Mudjilah, 2014) Tes yang dikembangkan dalam penelitian ini, adalah untuk mengukur *musical ability* melalui tiga konstruk, yaitu (1) membedakan (*discrimination*), (2) menirukan (*imitation*), dan (3) merespon sebagai suatu bentuk kreativitas (*creativity*) terhadap bunyi yang diperdengarkan. Masing-masing kemampuan membedakan dan menirukan dilakukan terhadap tiga elemen dasar musik, yaitu (1) nada (*pitch*), (2) ritme (*rhythm*), dan (3) melodi

(*melody*). Pada penelitian kali ini alat ukur kemampuan musikalitas siswa yang diadopsi dari (Mudjilah, 2014) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Alat Ukur Musikalitas Siswa

No.	Tes Kemampuan Musikal Siswa	Jenis Data	Analisis	Jumlah Item	Bobot
1.	Menirukan Nada	Dikotomus	Item	5	1
2.	Menirukan Ritme	Politomus	Antar Raters	5	2
3.	Menirukan Melodi	Politomus	Antar Raters	5	2
4.	Merespon Ritme	Politomus	Antar Raters	5	2

Pada instrumen di atas disebutkan bahwa terdapat 4 indikator, setiap indikator terdapat 5 item soal, maka jumlah keseluruhan soal untuk tes yaitu sebanyak 20 soal. Selanjutnya dilakukan skoring pada penilaian tes kemampuan musikalitas siswa yaitu sebagai berikut:

1. Pada tes menirukan nada dengan jenis data dikotomus, diberikan skor 2 jika siswa dapat menirukan dengan benar, dan diberi skor 1 jika siswa tidak dapat menirukan dengan benar.
2. Pada tes menirukan ritme, menirukan melodi, dan merespon ritme berupa data politomus, dengan lima kriteria jawaban yaitu, 4 - 3 - 2 - 1.

Langkah selanjutnya setelah menyusun alat ukur musikalitas siswa yaitu dengan melakukan skoring pada hasil tes tersebut. Seseorang yang telah mengikuti tes kemampuan musikal akan mendapatkan skor maksimal 130. Maka berdasarkan rentang yang diperoleh, berikut diberikan hasil dari penilaian dalam 5 kategori menurut Mudjilah (2014), sebagai berikut:

1. Sangat Musikal (10%) : 122 - 130
2. Musikal (20%) : 103 - 121
3. Cukup Musikal (40%) : 65 - 102
4. Kurang Musikal (20%) : 46 - 64
5. Tidak Musikal (10%) : 35 - 45

Instrumen selanjutnya dalam penelitian ini adalah lembar format penilaian berupa rubrik penilaian untuk mengukur kemampuan musikalitas peserta didik.

Instrumen ini dikembangkan dari artikel yang berjudul “Pengembangan Tes Kemampuan Musikal Anak”. Berdasarkan indikator capaian yang ingin diteliti. Berikut rubrik penilaian merujuk kepada aspek penilaian kemampuan musikalitas menurut (Mudjilah, 2014) sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Siswa

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skala	Kategori
1.	Menirukan Nada	Siswa mampu menirukan nada yang dicontohkan dengan benar.	2	Benar
		Siswa tidak mampu menirukan nada yang dicontohkan dengan benar.	1	Salah
2.	Menirukan Ritme	Siswa mampu menirukan seluruh ritme yang dicontohkan dengan tepat.	4	Sangat Baik
		Siswa mampu menirukan sebagian besar ritme yang dicontohkan dengan tepat.	3	Baik
		Siswa mampu menirukan sebagian ritme yang dicontohkan dengan tepat.	2	Cukup
		Siswa mampu menirukan sebagian kecil ritme yang dicontohkan dengan tepat.	1	Kurang
3.	Menirukan Melodi	Siswa mampu menirukan seluruh melodi yang dicontohkan dengan tepat.	4	Sangat Baik
		Siswa mampu menirukan sebagian besar melodi yang dicontohkan dengan tepat.	3	Baik

	Siswa mampu menirukan sebagian melodi yang dicontohkan dengan tepat.	2	Cukup
	Siswa mampu menirukan sebagian kecil melodi yang dicontohkan dengan tepat.	1	Kurang
4. Merespon Ritme	Siswa mampu merespon seluruh ritme dari bunyi yang didengarkan dengan tepat.	4	Sangat Baik
	Siswa mampu merespon sebagian besar ritme dari bunyi yang didengarkan dengan tepat.	3	Baik
	Siswa mampu merespon sebagian ritme dari bunyi yang didengarkan dengan tepat.	2	Cukup
	Siswa mampu merespon sebagian kecil ritme dari bunyi yang didengarkan dengan tepat.	1	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya yaitu pembuatan kisi-kisi soal tes kemampuan musikalitas. Kisi-kisi tersebut dibuat bersumber pada indikator yang di adopsi dari Penelitian Mujdilah dan kemudian dikembangkan Sebagai landasan dalam penyusunan kisi-kisi soal tes kemampuan musikalitas. Sehingga nantinya soal tersebut akan dijadikan alat dalam melakukan penilaian mengenai kemampuan musikalitas siswa sekolah dasar di SD Laboratorium UPI.

1.5 Uji Persyaratan Instrumen

1.5.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 Hlm 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument peneliti menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner atau tes. Instrumen tersebut dikatakan valid jika tes maupun pertanyaan pada instrument tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Pada tahap uji validitas instrumen penelitian ini sudah melalui validasi dikarenakan mengadaptasi dari sebuah penelitian pengembangan tes musikalitas oleh Mudjilah (2014). Pada penelitian tersebut dikatakan bahwa validitas tes yang dikembangkan telah diperoleh dari masukan yang diberikan para expert dalam kegiatan FGD (*focus group discussion*) dan melalui teknik Delphi. Adapun para ahli (*expert*) yang memberikan masukan dan revisinya terdiri dari para ahli di bidang pendidikan musik, ahli musik, praktisi musik, guru besar di bidang evaluasi dan penelitian, maupun dari ahli di bidang pengujian dan pengukuran.

1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabel merupakan uji instrument atau alat ukur yang memiliki dan mendatangkan hasil yang sama pada setiap percobaan yang berhasil. Menurut Sugiyono (2015) alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang digunakan tidak hanya satu kali namun alat ukur tersebut sama menghasilkan data yang sama. Dapat dikatakan bahwa alat ukur atau instrument penelitian dapat dipercaya jika menghasilkan data yang tetap. Pada data dikotomus analisis dilakukan dengan menghitung reliabilitas item dengan menggunakan Cronbach Alpha, dan untuk data politomus dilakukan dengan menghitung inter-rater reliability, menggunakan program Genova.

Instrumen tes musikalitas ini diambil dari penelitian pengembangan Tes Musikalitas Anak oleh Mudjilah (2014) yang dilakukan berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Alam yang selanjutnya didapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Reliabilitas Uji Coba Penelitian

No.	KATEGORI	RELIABILITAS	HASIL
1.	Menirukan Nada	Alpha: 0.830	Memenuhi
2.	Menirukan Ritme	Genova: 0.75179	Memenuhi
3.	Menirukan Melodi	Genova: 0.77617	Memenuhi
4.	Merespon Ritme	Genova: 0.88407	Memenuhi

Hasil ujicoba tes kemampuan musikal anak yang dilakukan oleh mujdilah menyatakan bahwa tes ini telah memenuhi syarat reliabel, yaitu dengan nilai $r_{xx}' > 0.70$, baik untuk data dikotomus maupun data politomus. Selanjutnya, Tes Kemampuan Musikal Anak ini dapat dilakukan pada uji penelitian. Dalam penelitiannya mujdilah melakukan penelitian pada siswa Siswa sekolah Anak Alam yang digunakan sebagai subjek penelitian tersebut, dikarenakan asumsinya sekolah ini memiliki spesifikasi yang berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Hasil yang didapatkan melalui uji penelitian yang dilakukan Mujdilah di sekolah Anak Alam, Nitiprajan, Yogyakarta ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan lima raters, hasil reliabilitas antar-rater lebih besar dari 0.70 ($r_{xx}' > 0.70$), dan dapat dikatakan reliabel.

Hasil penghitungan reliabilitas item dan reliabilitas inter-rater dari data uji penelitian di Sekolah Anak Alam, sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Reliabilitas Tes Kemampuan Musikal Anak

No.	KATEGORI	RELIABILITAS	HASIL
1.	Menirukan Nada	Alpha: 0.958	Memenuhi
2.	Menirukan Ritme	Genova: 0.85916	Memenuhi
3.	Menirukan Melodi	Genova: 0.91525	Memenuhi
4.	Merespon Ritme	Genova: 0.77789	Memenuhi

1.6 Analisis Komparatif

1.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digubakan dalam mengetahui variable independen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Apabila datanya tidak berdistribusi normal maka analisis nonparametik yang digunakan, termasuk korelasi *Product Moment*. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dan dilihat melalui gambar penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika datanya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

pengujain normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov karena sampel dalam penelitian ini lebih dari 50 sehingga dilakukan uji normalitas kolmogorov, Menurut Duwi Priyatno (2010 hlm 40) Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika kolmogrov-smirnov $Z < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

1.6.2 Uji Homogenitas Varians

dalam Uji Homogenitas varians dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berasal dari varians yang sama atau tidak, dengan melihat perbandingan nilai signifikasi yang dihasilkan > 0.05 maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama. Sebaliknya jika signifikasi yang dihasilkan < 0.05 maka data tidak berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama.

1.6.3 Uji T-Independent

Uji Indepente Sample T-tes merupakan alat uji yang dilakukan dalam aplikasi SPSS untuk menguji apakah terdapat perbedaan hasil data yang diperoleh melalui dua variabel yang berbeda. hal ini sejalan dengan pendapat Ghozali yang menyebutkan bahwa Uji Independent Sample T-test adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok berbeda yang memiliki data berdistribusi normal, tujuannya untuk melihat apakah ada kelompok yang memiliki nilai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan (Ghozali,2011).

Adapun kriteria pengujian yang dipakai sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

1.7 Prosedur Penelitian

Adapun secara garis besar prosedur penelitian ini tidak jauh berbeda dengan prosedur penelitian lainnya, prosedur penelitian yang dimaksud diantaranya yaitu:

1. Studi Pendahuluan
2. Menentukan rumusan masalah
3. Menentukan metode penelitian
4. Menentukan populasi penelitian
5. Membuat instrument soal untuk penelitian
6. Mengumpulkan data
7. Mengolah dan menganalisis data
8. Menyusun laporan penelitian

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama yang dilakukan dalam penelitian adalah pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Tes Musikal

Tes musikal dilakukan secara langsung kepada sampel siswa yang diambil secara acak dari setiap sekolahnya. Pada tes ini, siswa diukur kemampuan musikalitasnya dengan memberikan skor sesuai rubrik yang telah dibuat.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder serta untuk pengambilan bukti berupa gambar penelitian dengan menggunakan kamera.

c. Studi Literatur

Dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah referensi baik dari penelitian lain yang dilakukan oleh peneliti yang berkenaan dengan tujuan dan masalah penelitian.

1.9 Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dan disajikan penelitian secara deskriptif berdasarkan pada aspek yang diteliti mengenai kemampuan musikalitas siswa laki-laki dan siswa perempuan di SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan dari tes sehingga mempermudah peneliti untuk melihat tingkat kemampuan musikalitas siswa. Tes yang akan dilakukan dilapangan berupa tes dalam menirukan melodi, menirukan ritme, menirukan nada dan dan merespon ritme. Hasil penilaian tersebut akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.16 yang kemudian memiliki hasil berupa distribusi frekuensi dan dilakukan kategori penilaian. Adapun langkah langkah dalam Musikal tabel distribusi jawaban menurut (Sugiyono, hlm 36-39) sebagai berikut:

1. Urutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar.
2. Menentukan Rentang(r) = data terbesar – data terkecil
3. Menentukan banyak kelas interval (K)

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

4. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{rentang}^{\text{®}}}{\text{jumlah kelas (K)}}$$

5. Menentukan kategori jawaban

Kategori jawaban ini ditujukan untuk melihat sampai mana kemampuan musikalitas pada siswa laki-laki dan siswa perempuan di sekolah tersebut, hal itu digunakan agar memudahkan pembaca dalam mengetahui jawaban dari item yang dibuat. Adapun kategori yang dimaksud antara lain: sangat musikal, musikal, cukup musikal, kurang musikal, tidak musikal.

1.10 Teknik Penyajian Data

Data yang telah diolah selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi kemudian diperoleh hasil dari data yang ditemukan dilapangan yang nantinya digunakan untuk mencari kesimpulan.

1.11 Penarikan Kesimpulan

Dalam menentukan hasil penarikan Kesimpulan dilakukan beberapa tahapan dan dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti terhadap data yang dikumpulkan apakah telah sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga setelah peneliti mendapatkan hasil tersebut jawaban dari permasalahan tersebut dapat dilihat dengan hasil presentase dari pengolahan data yang telah dilakukan.